

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang peneliti lakukan tentang tingkat pemahaman mahasiswa prodi BKI UIN SMH Banten Angkatan 2021 terhadap layanan konseling kelompok, dapat disimpulkan bahwa ;

1. Tingkat pemahaman mahasiswa prodi BKI UIN SMH Banten Angkatan 2021 terhadap layanan konseling kelompok secara keseluruhan berada pada kategori sedang, dengan persentase (49,60%) atau sebanyak 63 mahasiswa dari 127 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, memiliki tingkat pemahaman layanan konseling pada kategori sedang.
2. Peneliti juga melakukan analisis tingkat pemahaman mahasiswa prodi BKI UIN SMH Banten Angkatan 2021 terhadap layanan konseling kelompok, berdasarkan kelasnya masing-masing. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat pemahaman mahasiswa prodi BKI UIN SMH Banten angkatan 2021 terhadap layanan konseling kelompok berdasarkan tiap kelas yang ada, secara keseluruhan berada pada kategori sedang.
3. Peneliti juga melakukan analisis tingkat pemahaman mahasiswa prodi BKI UIN SMH Banten Angkatan 2021 terhadap layanan konseling kelompok berdasarkan indikator pemahaman. Dari 7 (tujuh) indikator pemahaman yang ada, terdapat 6 (enam) kemampuan yang harus dimiliki konselor yang berada pada kategori tinggi yaitu kemampuan menguraikan atau mengartikan (68,50%), kemampuan menjelaskan (47,24%), kemampuan memberikan contoh (52,75%), kemampuan memperkirakan (81,10%), kemampuan mengklasifikasikan (87,40%), dan kemampuan membandingkan (50,39%). Sedangkan 1 (satu) indikator lainnya berada pada kategori sedang, yaitu kemampuan menyimpulkan (47,24%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut ;

1. Bagi mahasiswa BKI

- a. Mahasiswa sebagai pelajar diperguruan tinggi harus mampu meningkatkan kualitas dirinya dengan memperbanyak membaca buku-buku kuliah yang dapat mendukung pemahaman mahasiswa dibidang yang diminatinya.
- b. Mahasiswa harus mampu secara menyeluruh mempelajari dan memahami standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor baik secara teoritik maupun praktis, sehingga mahasiswa kelak dapat menjadi konselor yang handal dan profesional.

2. Bagi Program Studi BKI

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sulatan Maulana Hasanuddin Banten, dapat mendorong setiap mahasiswanya agar dapat memahami lebih menyeluruh terkait pelaksanaan layanan konseling yang baik dan benar sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor yang telah diatur, mengingat profesi konseling merupakan profesi yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang dan hanya dapat dilakukan oleh konselor profesional yang telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, dan memahami teori dan praktik konseling.